

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Permasalahan pada penghitungan nilai rapor SMA Negeri 6 Purworejo terletak pada sistem penghitungan manual nilai rapor. Hal ini kurang efisien karena banyaknya data yang harus dihitung dengan waktu yang relatif sedikit karena bertambahnya data baru yang harus ditangani. dibutuhkan tool untuk membantu sistem penghitungan ini dimana data dapat dengan mudah diinput dan otomatis diolah secara otomatis sehingga guru mampu mengerjakan tugas mereka tanpa terbebani waktu yang banyak untuk menyelesaikannya. Maka dilakukan analisis untuk mengetahui pemecahan masalah ini dan menghasilkan pemikiran untuk membuat aplikasi pengolahan nilai rapor, ini cukup membantu untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh guru dalam efisien waktu.
2. Untuk pengolahan nilai sebenarnya hanya di fokuskan pada pengolahan nilai tugas dan ulangan. Dikarenakan nilai MID dan UAS tidak dapat di ganti atau di lakukan remedial. Pengolahan nilai tugas dan ulangan pun terbilang rumit karena guru dituntut untuk membuat soal yang sesuai dengan silabus yang sudah ditetapkan sebelumnya. Hasil dari analisis kebutuhan sistem Aplikasi ini mencantumkan detail singkat dari soal yang diberikan untuk memberikan kontrol kepada guru

tentang materi yang mereka ujikan atau sekedar untuk mengingat soal yang sudah diberikan sesuai dengan materi yang ada pada silabus.

3. Pengolahan laporan merupakan output akhir dari aplikasi ini. Penggunaan dalam laporan bisa digunakan oleh guru untuk memberikan informasi kepada wali murid agar dapat diinputkan kedalam buku rapor, diberikan kepada wali murid secara langsung untuk memberikan informasi detail data yang diperoleh siswa selama mengikuti kegiatan belajar.

5.2 Saran

1. Aplikasi pengolahan nilai rapor ini masih menggunakan sistem desktop dimana aplikasi berjalan pada satu komputer dan database juga tersimpan pada satu komputer yang sama. Dengan menggunakan teknologi internet, tentunya aksesibilitas terhadap sistem ini akan menjadi semakin luas. Namun, dengan memanfaatkan jaringan internet, tentunya keamanan data menjadi poin yang perlu diperhatikan. Pengembangan sistem ke arah *web-based system* akan memberikan perkembangan besar untuk sistem perkoperasian.
2. Sistem materi pada aplikasi masih sangat sederhana. Pengembangan untuk memberikan keterangan point silabus yang diujikan dan silabus lengkap selama masa pembelajaran akan melengkapi sistem rapor ini dalam hal kontrol guru terhadap materi yang diujikan dalam soal.

Demikianlah skripsi ini disusun, semoga dapat bermanfaat bagi guru SMA Negeri 6 Purworejo, pembaca, maupun peneliti selanjutnya

